

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk lebih lanjut dari peneliti.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan madrasah tersebut.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil peneliti yang mengacu pada focus penelitian. Dibawah ini adalah hasil dari analisis peneliti dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

A. Perencanaan Guru Fiqih dalam meningkatkan Disiplin Ibadah siswa di MTsN 2 Tulungagung

Disiplin merupakan usaha yang sifatnya pembiasaan tapi dalam hal ini pembiasaan dengan mendisiplinkan siswa. Agar siswa mampu mendisiplinkan diri dalam hal beribadah seperti shalat tepat pada waktunya dan shalat berjama'ah. Diharapkan dengan menegakkan kedisiplinan akan tertanam dalam hati siswa untuk mendisiplinkan diri, baik dalam urusan ibadah maupun dalam urusan yang lain.¹

Adapun perencanaan-perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan disiplin ibadah :

1. Pendekatan individu

¹ M. Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet.23, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),h.71

- a. Sebelum melakukan pembelajaran guru membuat RPP,PROMES,PROTA,Dan Silabus dan guru harus menguasai materi yang akan disampaikan
 - b. Adanya pengisian jurnal membuat catatan harian siswa,dan daftar hadir siswa
 - c. Mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sebagaimana mana mestinya dan tercapai tujuan pembelajaran
2. Pendekatan secara kelompok yaitu :
- a. Guru bertanggung jawab disekolah untuk meningkatkan disiplin ibadah siswa melalui berbagai perencanaan-perencanaan yang sudah ada disekolah
 - b. Para guru dalam segi pembelajaran telah mempunyai perencanaan awal untuk meningkatkan disiplin melalui metode pembelajaran,namun kadang metode yang telah direncanakan tidak pas akhirnya menyesuaikan keadaan, tergantung pada guru dalam kreatifitasnya masing-masing.
- Guru mempersiapkan serta mengaplikasikan melalui sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.²

B. Hambatan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Siswa di MTsN 2 Tulungagung

Suatu yang menghambat Peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di MTsN 2

Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya kesadaran siswa dalam beribadah seperti malas dan bandel meskipun sudah dinasehati seperti bercanda ketika melaksanakan shalat jamaah.

² Data Observasi di MTsN 2 Tulungagung, Pada tanggal 18 Desember 2018

- b) Adanya kendala dalam penjadwalan guru terutama untuk imam shalat berjamaah karena biasanya terbentur jam mengajar.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di MTsN 2 Tulungagung

- c) Faktor yang mendukung strategi meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di MTsN 2 Tulungagung
- 1) Tersedianya fasilitas ibadah seperti masjid sekolah yang sudah cukup bagus, tempat wudhu yang sudah mencukupi, Al-Qur'an sudah tersedia, dampar Al-Qur'an sudah tersedia.
 - 2) Bapak dan Ibu guru sangat perhatian dan peduli terhadap siswa, karena disini guru bertindak juga sebagai orang tua kepada para siswa. Motivasi yang diberikan Bapak Ibu guru terhadap anak sangat tinggi.
 - 3) Adanya ketelatenan dan kesabaran dari Bapak Ibu guru, terutama dalam mengingatkan dan mengoprak-oprak siswa .
 - 4) Adanya kerjasama yang baik dari guru dalam menerapkan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa.

C. Evaluasi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah siswa di MTsN 2 Tulungagung

Evaluasi yang digunakan oleh Guru dalam menilai usaha mengajar mereka.

Evaluasi formatif adalah penilaian program mengajar guru yang digunakan untuk memperbaikinya. Evaluasi summatif, merupakan penilaian kompetensi guru untuk membuat diskusi yang lebih permanen mengenai.

- (1) kelanjutan pekerjaan atau (2) penaikan jabatan. Ketika guru dievaluasi secara sumatif, mereka akan dievaluasi oleh beberapa evaluator dari luar. Guru kelas

biasanya melakukan sendiri evaluasi formatif mereka karena mereka ingin mengembangkan cara mengajar siswa. Untuk evaluasi sumatif, guru kelas biasanya dipanggil untuk memberikan bukti- bukti pada pengawas yang akan menggunakan bukti- bukti tersebut.